

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengungkap tentang bagaimana proses pembelajaran arumba di Saung Angklung Udjo Bandung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan paradigma kualitatif. Dengan metode deskriptif, peneliti dapat menggambarkan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan dan pembelajaran apa adanya, secara *natural*. Metode ini digunakan peneliti, karena bertujuan untuk mendeskripsikan dengan jelas tentang tahapan-tahapan pembelajaran arumba, metode pembelajaran yang digunakan oleh pelatih, dan hasil pembelajaran arumba di Saung Angklung Udjo Bandung.

Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, peneliti mengumpulkan data-data dari proses pembelajaran arumba di Saung Angklung Udjo Bandung seperti materi yang diajarkan ketika latihan, metode dan tahapan yang digunakan oleh pelatih. Dengan menggunakan metode ini, data-data yang telah terkumpul tersebut kemudian diolah dan dianalisis. Proses analisis data-data ini diperkuat oleh studi literatur dan hasil wawancara dengan ahli atau guru yang menguasai tentang ansambel arumba. Kemudian diinterpretasikan dan dideskripsikan dengan jelas dalam bentuk tulisan oleh peneliti.

B. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti melakukan observasi atau pengamatan, yang berfungsi untuk mengamati proses pembelajaran dan perilaku responden secara langsung. Pengamatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan (pasif), yang berarti dalam proses pengumpulan data yang dilakukan, peneliti tidak ikut serta dalam proses pembelajaran, peneliti hanya sebagai pengamat atau observator.

Dalam prosesnya, peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran di Saung Angklung Udjo Bandung, yang bertujuan untuk mengetahui kejadian dan peristiwa yang berlangsung selama proses pembelajaran tersebut. Peneliti tidak ikut serta melatih ansambel arumba atau memilih materi yang diberikan kepada anggota ansambel. Observasi dilakukan dari bulan Juni 2009 sampai dengan bulan Juli 2009.

2. Wawancara

Dengan menggunakan teknik ini, peneliti bisa mendapatkan kejelasan dari data-data yang diamati. Apabila hanya menggunakan observasi, peneliti mempunyai keterbatasan dengan hanya dapat melihat dan mendengar, tanpa mengetahui data-data yang lebih jelas. Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur, karena pertanyaan yang diajukan telah disusun

terlebih dahulu oleh peneliti yang kemudian dirumuskan dalam pedoman wawancara.

Peneliti mewawancarai sumber data sejumlah informan yang memiliki keterlibatan langsung dengan kegiatan pembelajaran arumba di Saung Angklung Udjo yaitu Kang Ipung, selaku pelatih kelompok arumba cilik untuk kategori pemula. Wawancara awal dilakukan pada tanggal 13 Juni 2009 yang selanjutnya disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang tepat. Wawancara juga dilakukan kepada beberapa siswa Saung Angklung Udjo sebagai peserta didik dari kegiatan pembelajaran arumba di Saung Angklung Udjo. Selain informan-informan tersebut, wawancara juga dilakukan dengan orang yang dianggap ahli di bidangnya, yaitu Bapak Obby AR Wiramihardja guna mendapatkan informasi yang lebih akurat tentang musik arumba. Wawancara terhadap beliau dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2009 di Cibubur, Jakarta.

3. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan peneliti untuk mendukung atau memperkuat konsep-konsep yang dapat dijadikan sebagai landasan pemikiran dalam penelitian yang berhubungan dengan masalah yang ada di lapangan. Adapun berbagai sumber yang peneliti ambil, diantaranya dari buku-buku, karya ilmiah, makalah dan tulisan-tulisan dari internet yang berhubungan dengan penelitian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai data dalam bentuk fisik yang berbentuk *audio* dan *visual*. Proses pembelajaran arumba di Saung Angklung Udjo didokumentasikan berupa foto dan rekaman *video*. Dari semua data yang didapat,

dipergunakan sebagai keterangan yang nyata untuk diolah. Alat bantu yang digunakan adalah:

a . Kamera

Kamera digunakan peneliti sebagai alat pengumpulan data yang berupa foto dan *video*. *Video* digunakan peneliti pada saat observasi untuk merekam proses pembelajaran arumba di Saung Angklung Udjo, dan hasil *video* diamati untuk membantu proses penelitian.

b. *Voice recorder*

Voice recorder adalah alat perekam dan digunakan peneliti untuk merekam seluruh paparan atau informasi yang diperoleh peneliti pada saat wawancara.

C. TEKNIK PENGOLAHAN DATA

Pengolahan data dalam penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai sebuah proses mengolah data setelah semua data terkumpul seperti catatan, rekaman audio dan visual, dan gambar-gambar untuk kemudian dilakukan tahapan-tahapan pengolahan sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan mengelompokkan data-data berdasarkan jenis data hasil penelitian.
2. Menyesuaikan dan melakukan perbandingan antara hasil data yang diperoleh dari lapangan dengan literatur yang diperoleh, sebagai bahan kesimpulan penelitian.

3. Mendeskripsikan hasil penelitian berupa kesimpulan dari hasil pengolahan data dalam bentuk laporan tulisan.

D. PROSEDUR PENGOLAHAN DATA

Dalam penelitian kualitatif, proses pengolahan data dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Artinya peneliti harus mampu melihat gejala permasalahan dan informasi sebanyak-banyaknya sebelum, selama dan setelah melakukan penelitian. Hal ini dikarenakan pada penelitian kualitatif, permasalahan belum jelas. Setelah melakukan studi pendahuluan, kemungkinan peneliti akan mendapatkan fokus permasalahan. Prosedur dalam penelitian dibutuhkan untuk mengarahkan peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Proses reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan hal-hal yang berhubungan dengan aspek-aspek penting di dalam kegiatan pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran. Sampai pada akhirnya peneliti mereduksi data-data yang dianggap penting, dan membuang data-data yang tidak diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data atau *display* data merupakan langkah kedua setelah reduksi data dilakukan oleh peneliti. Penyajian data diikuti oleh proses mengumpulkan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui wawancara, pendokumentasian dan pengamatan yang lebih mendalam. Hal ini

dimaksudkan untuk memperkuat hasil reduksi data untuk diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya akan menghasilkan suatu kesimpulan.

Setelah data diperoleh berupa tulisan baik dari catatan maupun rekaman yang sudah direduksi, data kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi. Data-data yang saling berhubungan dikelompokkan sehingga terbentuk kelompok-kelompok data yang selanjutnya akan disimpulkan.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam pengolahan data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara. Setelah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian, meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan.

E. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

1. Persiapan

a. Observasi awal

Peneliti melakukan observasi awal ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, mengetahui sejarah singkat Saung Angklung Udjo, mengenal pelatih atau instruktur arumba, dan mengetahui sekilas tentang proses pembelajaran arumba yang

dilakukan di tempat tersebut. Observasi awal ini dilakukan pada hari Senin, 8 Juni 2009 pukul 13.00 WIB.

b. Merumuskan Masalah

Rumusan masalah sangat penting dalam sebuah penelitian. Peneliti harus merumuskan masalah setelah melakukan beberapa studi pendahuluan. Dengan adanya rumusan masalah, peneliti akan lebih terfokus dan mudah untuk membuat laporan hasil penelitian.

c. Merumuskan Asumsi

Peneliti harus merumuskan asumsi atau anggapan sementara yang pada akhir penelitian akan disesuaikan dengan hasil penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan persiapan, peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan acuan pada metode penelitian. Selama penelitian, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh di lapangan kemudian mengolah data tersebut untuk dijadikan laporan pada akhir penelitian.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah proses penelitian selesai dilaksanakan, peneliti membuat laporan penelitian berupa hasil penelitian yang sebenarnya, yang diperoleh dari lapangan seperti catatan-catatan, hasil wawancara, dokumentasi dan rekaman yang kemudian digambarkan atau dideskripsikan ke dalam tulisan.